

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ pada PT Malindo Intitama Raya diperoleh besarnya nilai kuantitas pemesanan yang paling ekonomis (EOQ). Nilai EOQ untuk busa sudut sebesar 3500 buah, untuk busa mir h sebesar 600 meter, kain pp non woven 840 meter, rangka kayu ukuran 120 sebesar 125 buah, rangka kayu ukuran 160 sebesar 138 buah, rangka kayu ukuran 180 sebesar 83 buah, mdf 3mm sebesar 470 lembar, karton mal sebesar 4760 lembar, kain oscar sebesar 600 meter, stabil ring sebesar 8700 buah, kayu tiang sandaran sebanyak 2040 buah, sterofom sebanyak 790 lembar, mdf 6mm sebanyak 290 lembar, kain polos sebanyak 540 meter, kawat list 980 batang, per bulat sebesar 55750 buah, kawat lilit sebanyak 920 kg, per z sebesar 13000 buah dan untuk kain quilting sebanyak 540 meter.
2. Dengan adanya sistem informasi pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ ini, PT Malindo Intitama Raya dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan cepat. Laporan yang terkait dengan persediaan bahan baku tersedia otomatis sehingga membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
3. Pengendalian persediaan dengan menggunakan metode perusahaan menghasilkan biaya total (TC) sebesar Rp 2.863.939.653,13. Sedangkan dengan menggunakan metode EOQ didapat biaya total (TC) sebesar Rp 2.738.214.863,79. Sehingga pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ menghasilkan penghematan sebesar Rp 125.724.789,34 atau sebesar 4,39% per tahun dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan saat ini.

### 6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan sistem informasi yang terhubung dengan jaringan ataupun sistem informasi yang berbasis web. Selain itu dapat dilakukan pula penelitian untuk pengendalian persediaan dengan melakukan



penjadwalan produksi untuk mendukung metode Material Requirement Planning (MRP).

2. Untuk pihak manajemen PT Malindo Intitama Raya, dapat dilakukan pengembangan sehingga sistem informasi ini dapat digunakan untuk pengendalian bahan baku secara keseluruhan di PT Malindo Intitama Raya.

